

**RENSTRA  
POLITEKNIK NEGERI MADURA 2020-2024**



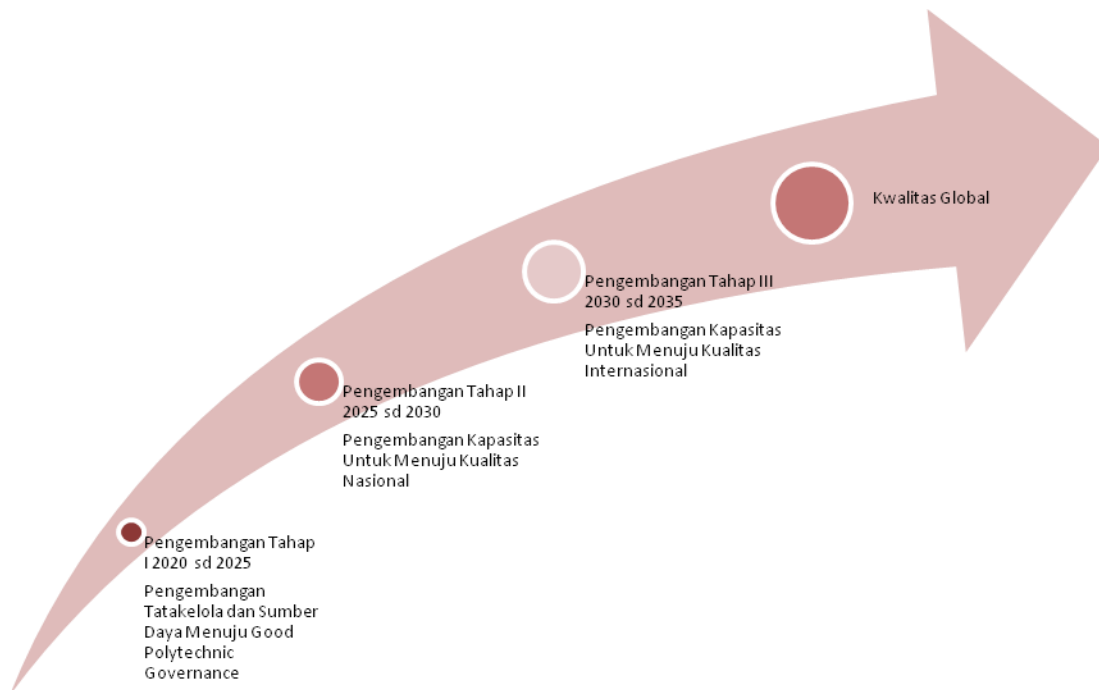
**POLITEKNIK NEGERI MADURA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2020**

# Bab 1

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (**RPJM**) Poltera disusun untuk menghadapi era 2035, rencana tersebut dibagi menjadi 3 tahap besar yaitu Pengembangan Tatakelola dan Sumber Daya Poltera Menuju Good Polytechnic Governance, Pengembangan Kapasitas Poltera Untuk Mencapai Kualitas Nasional, Pengembangan POLTERA Untuk Mencapai Kualitas Internasional. **RPJM** disusun mulai tahun 2020, penyusunan ini didasarkan pada isu-isu strategis, kondisi Poltera dan arah pengembangan. Isu-isu strategis terkait dengan perkembangan globalisasi dan otonomi pendidikan tinggi. Tahap-tahap **RPJM** tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Perkembangan globalisasi berdampak besar terhadap perguruan tinggi. Otonomi pendidikan merupakan isu strategis yang mempengaruhi daya saing antar perguruan tinggi, terutama pada peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini institusi pendidikan yang mempunyai ketersediaan sumber daya lebih diuntungkan. Isu ini dapat mengancam kelangsungan institusi pendidikan yang belum siap, namun juga momentum untuk lebih meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, terutama pada peningkatan daya saing.



**Gambar 1 Strategi Pengembangan Poltera 2020 – 2035**

Berdasarkan RPJM dan Visi dan Misi Kementerian Ristekdikti dan isu-isu strategis yang berkembang saat ini, maka perlu disusun Rencana Strategis Poltera untuk jangka waktu lima tahun ke depan.

## **2. Visi POLTERA**

Menjadikan Politeknik yang unggul dan berdaya saing internasional di bidang teknologi terapan untuk mendukung pengembangan bidang kemaritiman.

## **3. Misi POLTERA**

1. Mengembangkan Pendidikan Vokasi di bidang teknologi terapan yang berkarakter, berkualitas, inovatif, dan berdaya saing internasional untuk mendukung pengembangan kemaritiman.
2. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian aplikatif dan inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Meningkatkan penguatan kerjasama antar lembaga perguruan tinggi dan sektor industri dalam mendukung keberlanjutan pemanfaatan SDM terampil.
4. Meningkatkan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik.
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.
6. Meningkatkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola.

## **3. Tujuan yang ingin dicapai**

Perumusan tujuan ini bermaksud untuk memperjelas barometer misi. Tujuan merupakan outcome dari proses pendidikan di Poltera. Dengan adanya outcome ini, akan ada ukuran dari target-target yang dicanangkan. Adapun tujuan Poltera adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem Pendidikan Vokasi yang bertaraf internasional yang mendukung pengembangan bidang kemaritiman
2. Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola dan pelayanan yang prima.
3. Menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, memiliki kompetensi unggul dan berdaya saing internasional
4. Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
6. Berkembangnya sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola Poltera.

## **BAB 2**

# **Rencana Pengembangan**

### **1.PENGEMBANGAN ASPEK LEADERSHIP**

#### **Latar Belakang**

Sebagaimana tersebut pada hasil evaluasi diri dan hasil survey yang telah dilakukan diindikasikan kurangnya kemampuan leadership dan manajerial yang berakibat pada masih kurang terarahnya program-program pengembangan dalam mencapai visi, misi dan tujuan POLTERA.

#### **Rasional**

Pemahaman yang tinggi akan aspek manajemen dan kepemimpinan dapat menumbuhkan pengertian tentang berorganisasi dan manajemen yang bagus, sehingga dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan POLTERA

#### **Tujuan**

Meningatkan kemampuan leadership, manajerial, keorganisasian dan tata kerja POLTERA

#### **Mekanisme Dan Rancangan**

Program ini meliputi :

##### **L1.Pengembangan Sistem Tata kerja POLTERA**

- 1.Pengembangan sistem tata kerja organisasi
- 2.Pengembangan sistem evaluasi kinerja.
- 3.Pengembangan sistem kepegawaian (*carier path* )
- 4.Pengembangan sistem kenaikan pangkat
- 5.Pengembangan sistem penggajian

##### **L2.Pola Pengembangan Renstra**

- 1.Pengembangan Sistem Penyusunan Renstra
- 2.Pengembangan Sistem Need Analysis
- 3.Pengembangan Sistem Tracer Study
- 4.Penyusunan Renstra

##### **L3.Pengembangan Master PLAN Kampus POLTERA**

- 1.Perencanaan Pembukaan Program Studi Baru
- 2.Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana

##### **L4.Pengembangan Jaminan Mutu**

- 1.Pembentukan pusat jaminan mutu POLTERA
- 2.Pengembangan panduan mutu POLTERA
- 3.Sosialisasi panduan mutu
- 4.Implementasi panduan mutu
- 5.Persiapan pengajuan sertifikasi ISO 9000:2001
- 6.Pengembangan sistem evaluasi diri

## **2.PENGEMBANGAN RELEVANSI & KUALITAS AKADEMIK**

### **R1.Pengembangan Kualitas Lulusan & Sertifikasi Kompetensi**

#### **Latar Belakang**

Berdasar hasil study, masih banyak yang harus ditingkatkan oleh POLTERA Madura dalam memberikan penjaminan kualitas lulusan mengingat daya saing lulusan belum cukup tinggi, walaupun mendapat pekerjaan, beberapa masih belum sesuai dengan ilmu ataupun belum sesuai level pekerjaan yang seharusnya diperoleh sebagai lulusan Diploma 3.

#### **Rational**

Dengan aktivitas yang akan dilakukan berupa penjalinan hubungan dengan dunia kerja, pembentukan program bursa kerja, pengembangan sistem dan implementasi penjaminan lulusan, memberikan training sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja serta pengembangan PBM Bhs.Ingggris dalam mencapai kemampuan percakapan, pelaporan teknik dan tata tulis serta persiapan P-EFL, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan sehingga meningkatkan daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja dan memperpendek masa tunggu lulusan.

#### **Tujuan**

Hasil dari kegiatan tersebut diharapkan dapat :

- meningkatkan kualitas lulusan,
- meningkatkan daya saing lulusan
- menumbuhkan jiwa wirausaha pada lulusan dan
- memperpendek masa tunggu lulusan.

#### **Mekanisme dan Rancangan**

- 1.Penjalinan hubungan dengan industri dalam rangka *need analysis* dan *satisfaction analysis*
- 2.Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*)
- 3.Peningkatan PBM pada beberapa mata kuliah, khususnya Bahasa Inggris, dan computer dalam rangka persyaratan pencapaian P-EFL untuk setiap lulusan POLTERA Madura
- 4.Persiapan sertifikasi kompetensi bagi lulusan POLTERA Madura
- 5.Program pengenalan dunia kerja dalam rangka meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja
- 6.Revitalisasi PBM pada matakuliah Kewirausahaan dengan target akhir terbentuknya wirausahawan di kalangan lulusan

### **R2. Pengembangan Kualitas Sarana – Prasarana dan Bahan Ajar**

#### **Latar Belakang**

Berdasarkan evaluasi pada sarana dan prasarana untuk PBM, maka masih terdapat adanya beberapa sarana dan prasarana PBM yang belum menunjang proses perkuliahan para mahasiswa untuk mengikuti PBM dengan baik. Sarana dan prasarana yang tidak menunjang juga akan menghambat para dosen dalam rangka mentransformasikan pengetahuan.

### **Rational**

Dengan tersedianya sarana dan prasarana PBM yang memadai maka diharapkan penyelenggaraan PBM dapat ditingkatkan kualitasnya, sehingga akan meningkatkan partisipasi dan interaksi dosen-mahasiswa dalam PBM yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya serap mahasiswa dalam PBM.

### **Tujuan**

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat :

- meningkatkan kualitas bahan ajar
- meningkatkan ketersediaan bahan pustaka
- meningkatkan prosentase kehadiran dosen dan mahasiswa,
- meningkatkan pemenuhan jam perkuliahan
- meningkatkan nilai mahasiswa

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pengembangan bahan ajar secara detail, mulai dari materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, bahan pustaka, serta peralatan pendukung proses belajar mengajar.
2. Perencanaan proses pembelajaran yang berkelanjutan dari matakuliah dasar sampai matakuliah keahlian.
3. Pendataan sarana dan prasarana PBM, yang meliputi sarana dan prasarana di ruang perkuliahan, laboratorium dan perpustakaan
4. Implementasi pengajaran dengan sarana – prasarana dan bahan ajar yang disesuaikan

## **R.3 Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi**

### **Latar Belakang**

POLTERA telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi, yaitu kurikulum yang disusun dengan memperhatikan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan industri pengguna lulusan. Dalam perjalanannya, kesesuaian kebutuhan industri pengguna dengan kompetensi lulusan perlu dikaji secara berkala mengingat dinamika dari industri pengguna lulusan.

### **Rational**

Dengan melakukan kajian kurikulum berbasis kompetensi untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan industri pengguna lulusan maka diharapkan penerapan kurikulum berbasis kompetensi akan selalu ter-update dengan perubahan-perubahan yang terjadi di kalangan pengguna lulusan.

### **Tujuan**

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat :

- menyesuaikan implementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan kebutuhan pengguna lulusan
- meningkatkan kompetensi dosen agar pengetahuan yang akan ditransferkan sesuai dengan perkembangan industri
- meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri pengguna lulusan
- mempercepat lulusan memperoleh pekerjaan

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Diskusi kompetensi dengan industri pengguna lulusan
2. Evaluasi kurikulum berbasis kompetensi
3. Evaluasi satuan acara perkuliahan/Rencana pembelajaran semester
4. Evaluasi bahan ajar
5. Evaluasi metode pembelajaran

## **R4.Peningkatan Kompetensi Soft-skill Mahasiswa**

### **Latar Belakang**

Masih banyak industri pengguna lulusan yang mengeluhkan kualitas lulusan POLTERA, khususnya di bidang soft-skill. Kalaupun ada beberapa lulusan yang memiliki softskill yang tinggi karena lulusan tersebut pernah aktif pada ormawa. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka upaya meningkatkan soft-skill mahasiswa perlu ditingkatkan dan disebarkan kepada segenap mahasiswa POLTERA. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik umumnya juga berasal dari mahasiswa yang pernah aktif di English Club.

### **Rasional**

Dengan meningkatkan kapasitas ormawa maka diharapkan setiap ormawa mampu memberi bekal kepada anggotanya untuk meningkatkan soft-skill yang diharapkan. Selanjutnya, dengan meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada berbagai ormawa tersebut akan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

### **Tujuan**

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat :

- meningkatkan kapasitas ormawa untuk pembekalan soft-skill, pembekalan kemampuan berbahasa Inggris, dan pembekalan kemampuan rekayasa teknologi informasi
- mengembangkan berbagai kegiatan ormawa yang berbasis pada kompetensi atau keunggulan bersaing
- meningkatkan kualitas kegiatan konseling agar mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu menunjukkan jati dirinya
- meningkatkan kesejahteraan mahasiswa

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan berbasis kompetensi
2. Meningkatkan kualitas kegiatan konseling mahasiswa
3. Meningkatkan kapasitas English Club
4. Meningkatkan kapasitas Computer Club
5. Meningkatkan kapasitas Kewirausahaan Club.
6. Memperkenalkan profesi sesuai kompetensi yang diinginkan mahasiswa.
7. Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa.

## **R5. Peningkatan Kapasitas, Kinerja Carrier Center POLTERA**

### **Latar Belakang**

Bursa kerja yang telah terbentuk melalui kegiatan “**Pengembangan Kualitas Lulusan & Sertifikasi Kompetensi**” perlu ditingkatkan kualitasnya secara terus menerus. Program kerja yang akan dilaksanakan oleh bursa kerja ini perlu ditingkatkan kapasitasnya, dan senantiasa dikaji untuk mengembangkan sistem evaluasi lulusan.

### **Rasional**

Dengan meningkatkan kapasitas, kinerja Carrier Center, maka peluang kerja lulusan POLTERA akan semakin besar, sehingga masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan semakin pendek. Hal ini tentu saja akan berdampak pada keinginan masyarakat untuk mengikuti proses pendidikan dan pengajaran di POLTERA.

### **Tujuan**

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat :

- meningkatkan kualitas program kerja yang akan dilaksanakan oleh bursa kerja
- meningkatkan kualitas program magang (on the job training), kualitas dan kuantitas kerjasama dengan industri, khususnya industri pengguna lulusan
- meningkatkan kesiapan lulusan POLTERA memasuki dunia kerja

### **Mekanisme Dan Rancangan**

1. Pengembangan program kerja Carrier Center
2. Peningkatan kualitas program magang (OJT)
3. Peningkatan kerjasama dengan industri, khususnya industri pengguna lulusan
4. Pengembangan kegiatan Job Preparation secara berkala
5. Melaksanakan Job Fair secara berkala
6. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi lulusan

## **3. Pengembangan Academic Atmosphere**

### **A1. Penyampaian Nilai Etika Dan Perilaku Penunjang Visi dan Misi**

#### **Latar belakang**

Tata nilai yang melekat pada individu memegang peranan penting. Pemahaman akan nilai etika dan perilaku pada tingkat individu diharapkan dapat menunjang tercapainya visi dan misi institusi karena dengan pemahaman tersebut akan terbentuk komitmen yang tinggi dalam penyelesaian tugas di masing-masing unit kerja.

#### **Rasional**

Suasana akademis akan dapat dicapai dengan baik bila seluruh komponen terkait melakukan kegiatan dengan rambu-rambu yang telah ditentukan, salah satu rambu yang dikembangkan adalah etika didalam pelaksanaan proses belajar mengajar.



### **Tujuan**

Untuk meningkatkan kinerja proses belajar mengajar serta menghasilkan lulusan dengan perilaku baik.

#### **Mekanisme Dan Rancangan**

1. Penyusunan Panduan Penjabaran budaya Mutu, etika akademik, dan Etika dosen.
2. Diseminasi, Sosialisasi Budaya Mutu, etika moral akademik dan standar etika dosen.

## **A2. Peningkatan Reward Sivitas Akademika dan Karyawan POLTERA**

### **Latar belakang**

Peningkatan reward secara financial maupun non-financial akan mampu memotivasi kinerja. Penting untuk memperhatikan system penghargaan yang terukur secara jelas

### **Rasional**

Pola kerja yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam membentuk atmosphere academic untuk mendukung visi dan misi POLTERA. Sivitas akademika dan karyawan dengan kinerja unggul merupakan aspek yang sangat penting bagi dunia pendidikan karena dapat membentuk pola kerja yang efektif dan efisien.

### **Tujuan**

Untuk meningkatkan kinerja dan prestasi seluruh civitas akademika dan karyawan

#### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pengembangan Sistem Penghargaan dosen, karyawan dan mahasiswa.
2. Program Pelatihan dosen, karyawan dan mahasiswa.

## **A3. Peningkatan Kinerja Pusat Penelitian, Pengabdian dan HaKI**

### **Latar belakang**

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat harus dilakukan secara komprehensif. Kinerja pusat penelitian, pengabdian dan HaKI masih perlu ditingkatkan kinerja maupun kualitasnya untuk dapat menjadi divisi yang dapat berfungsi sebagai profit center dan menghasilkan produksi yang dapat dijadikan komoditas produksi POLTERA

### **Rasional**

Kegiatan penelitian merupakan aspek yang sangat penting bagi dunia pendidikan karena dapat membentuk pola pikir ilmiah dan bisa menghasilkan produk-produk baru yang implimentatif dan inovatif.

### **Tujuan**

Untuk meningkatkan profesionalisme dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan goal akhir HaKI yang akan berdampak pada peningkatan mutu proses belajar mengajar

#### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pengembangan Budaya Penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Peningkatan jumlah dan kualitas Penelitian dan Pengabdian
3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Penelitian yang menghasilkan HaKI

- 4.Desiminasi penelitian dan Pengabdian Dosen
- 5.Pengembangan kegiatan kerjasama dengan Industri untuk Penelitian

#### **A4. Pengembangan Sistem Proses Belajar Mengajar**

##### **Latar belakang**

Sebagaimana tersebut dari hasil evaluasi diri dan studi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa masa tunggu lulusan, kompetensi dan daya serap lulusan masih rendah sehingga dibutuhkan perbaikan kualitas pembelajaran.

##### **Rasional**

Peningkatan kualitas pembelajaran dalam era industri 4.0 sangat diperlukan untuk ketepatan masa studi dan meningkatkan IPK kelulusan

##### **Tujuan**

Untuk meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh dunia kerja.

##### **Mekanisme dan Rancangan**

- 1.Pengembangan Metoda Pengajaran/Pembelajaran
- 2.Pengembangan Sistem Evaluasi pembelajaran
- 3.Pengembangan Sistem Pengelolaan Laboratorium/Bengkel/Studio

#### **4.Pengembangan Manajemen Internal**

##### **II. Pengembangan Manajemen dan Organisasi.**

##### **Latar Belakang**

Pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi POLTERA Madura tidak akan terjadi apabila tidak dikelola dan diorganisir secara efektif dan efisien sebagaimana ditetapkan dalam Statuta POLTERA. Pengelolaan terhadap penyelenggaraan pendidikan akan berjalan efektif dan efisien apabila tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam semua satuan organisasi sesuai dengan visi dan misi dan sumber daya manusia yang terlibat dan *capable* di bidangnya.

##### **Rasional**

Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, perlu adanya kegiatan untuk penyempurnaan dan peningkatan manajemen dengan melakukan organizational check-up, apakah satuan organisasi dalam struktur organisasi yang ada telah efektif dan efisien untuk mencapai tujuan POLTERA. Peningkatan manajemen melalui pengembangan struktur organisasi dan job description serta pengembangan sumberdaya manusia yang mendukung pada setiap satuan organisasi akan meningkatkan pemahaman terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab. Sehingga penyelenggaraan pendidikan dan layanan terhadap stakeholder akan berjalan dengan efektif dan efisien.

##### **Tujuan**

Dengan pengembangan Struktur organisasi , job description dan sumberdaya manusia diharapkan dapat meningkatkan layanan dan pengambilan keputusan, sehingga organisasi akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai

tujuan penyelenggaraan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Statuta POLTERA.

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Review dan Pengembangan Organisasi
2. Pengembangan Job Description
3. Sosialisasi system organisasi
4. Pengembangan Skill Pengelola
5. Implementasi organisasi
6. Evaluasi Implementasi Organisasi.

## **I2. Pengembangan Sistem Manajemen Pengambil Keputusan**

### **Latar belakang**

Sistem manajemen data dan informasi di lingkungan POLTERA Madura masih belum terintegrasi dengan baik, sehingga penyiapan data untuk penyusunan laporan akademik seperti Laporan Semester ke PDDikti, Akreditasi dan laporan intern lainnya memerlukan waktu relatif lama, sehingga penyampaian informasi/laporan dan atau pengambilan keputusan yang terkait sering telambat. Tersedianya Decision Support System di lingkungan POLTERA akan mampu mengelola input data dan penyampaian informasi dan atau pengambilan keputusan relatif lebih cepat

### **Rasional**

Belum memadainya Decision Support System (DSS) akan mengakibatkan inefisiensi dalam pengambilan keputusan dan akan menghambat proses serta produktivitas internal manajemen sehingga kepemimpinan yang ada menjadi tidak efektif. Dengan menata kembali database serta merancang *grand design* sistem akademik sekaligus membangun decision support systemnya, maka diharapkan akan dapat menghasilkan produk laporan akademik yang tepat, akurat dan cepat serta kepemimpinan yang efektif dan efisien.

### **Tujuan**

Peningkatan internal management dimaksudkan untuk menunjang tercapainya efisiensi dan efektivitas internal dan pada akhirnya mampu menunjang ketepatan dan kecepatan pengambilan keputusan akademik

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pembenahan dokumentasi dengan melakukan identifikasi dokumen dan penataan ulang sistem informasi di lingkungan POLTERA
2. Mengundang technical assistance yang ahli dibidang manajemen data, dokumentasi dan pelaporan
3. Integrasi data base dilakukan untuk menyelaraskan data base akademik yang meliputi data base Jurusan, program studi, bagian akademik, bagian kemahasiswaan dan perpustakaan dengan data base personalia, keuangan dan umum
4. Pengembangan DSS dilakukan untuk menghasilkan software yang mampu menyediakan laporan-laporan baik intenal maupun eksternal dengan cepat dan tepat.

## 5. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang DSS

### **I3. Peningkatan Sistem Manajemen Keuangan**

#### **Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam struktur organisasi POLTERA Madura. Keputusan di bidang keuangan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keputusan bidang lain dalam organisasi. Pengelolaan keuangan di POLTERA meliputi penyusunan anggaran dan pengelolaan pengeluaran yang melibatkan seluruh satuan organisasi. Usulan pembiayaan dari masing-masing satuan organisasi guna penyusunan anggaran. Selama ini, penyusunan anggaran dirasakan masih kurang mempertimbangkan skala prioritas dan tidak memperhatikan/melaporkan data historis keuangan yang menginformasikan kinerja keuangan dari kegiatan di bidangnya. Demikian juga dengan pemantauan serapan kegiatan fisik dan keuangan masih mengandalkan operator khusus, sehingga sering terlambat dalam mengantisipasi serapan yang tidak sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya (belum optimal) sistem informasi bidang keuangan keseluruhan bagian, sehingga pengelolaan keuangan berjalan kurang efektif.

#### **Rasional**

Dikembangkannya sistem informasi pengelolaan keuangan, maka masing-masing bagian akan memperolehnya informasi yang tepat dan akurat data historis yang menyangkut kinerja keuangan, maka diharapkan setiap bagian dalam organisasi dapat menyampaikan usulan anggaran berkaitan dengan kegiatan di bidangnya sesuai skala prioritas dan mampu menjalankan ketaatan finansial internal sesuai dengan anggaran pengeluaran yang telah disetujui serta dapat melakukan pemantauan serapan secara mandiri.

#### **Tujuan**

Pengembangan sistem manajemen keuangan diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan anggaran, meningkatkan ketaatan finansial (meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan penyampaian laporan secara cepat, tepat dan akurat), sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang di bidangnya masing-masing.

#### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pengembangan Sistem manajemen Keuangan
2. Pengembangan Sistem Administrasi Keuangan
3. Pengembangan Sistem Audit Keuangan.

### **I4. Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI)**

#### **Latar Belakang**

Akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam mendukung pelaksanaan visi dan misi POLTERA. Untuk menjamin pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku diperlukan sebuah pengawasan dengan tatacara yang baik. Target pengelolaan keuangan ini adalah

wajar tanpa pengecualian (WTP). Untuk itu perlu dibentuk sebuah Satuan pengawas Internal (SPI).

### **Rasional**

Pembentukan Satuan Pengawas Internal di POLTERA Madura dapat menjamin agar proses pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **Tujuan**

Memelihara dan meningkatkan mutu pengelolaan keuangan POLTERA secara wajar tanpa pengecualian guna mewujudkan visi dan misi

### **Mekanisme dan Rancangan**

- 1.Penyusunan Pedoman Audit Internal
- 2.Sosialisasi Sistem Audit Internal
- 3.Pembentukan Satuan Pengawas Internal
- 4.Implementasi Audit Internal.

## **5.PENINGKATAN SUSTAINABILITY**

### **S1. Peningkatan Kapasitas Kinerja Divisi Pemasaran.**

#### **Latar Belakang**

Saat ini POLTERA banyak melakukan upaya penggalan sumber dana alternatif, artinya pendanaan diluar kewajiban keuangan mahasiswa. Banyak program kerja yang sudah ditawarkan kepada organisasi bisnis dalam rangka meningkatkan pendapatan. Namun dalam kenyataannya, organisasi bisnis yang memanfaatkan kegiatan ini masih sangat terbatas sehingga pendapatan yang diharapkan juga belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini terjadi karena upaya pemasaran kegiatan dilakukan oleh unsur organisasi yang memiliki tugas utama diluar pemasaran produk, sehingga upaya pemasaran kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal.

#### **Rasional**

Dengan menerapkan sistem marketing yang lebih baik, maka diharapkan organisasi bisnis yang memanfaatkan kegiatan yang ditawarkan oleh POLTERA semakin meningkat, dan perluasan pasar sasaran dapat ditingkatkan di seluruh Indonesia, khususnya wilayah timur. Peningkatan organisasi bisnis yang terlibat dalam berbagai kegiatan di POLTERA diharapkan dapat meningkatkan pendapatan sehingga POLTERA tidak hanya mengandalkan pendanaan dari uang kuliah tunggal saja.

#### **Tujuan**

Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas POLTERA di dunia kerja maupun di dunia Pendidikan.

#### **Mekanisme dan Rancangan**

- 1.mencapai terbentuknya divisi marketing yang secara khusus akan menawarkan berbagai kegiatan yang menimbulkan pendapatan

- 2.meningkatkan jumlah organisasi bisnis yang mengikuti program yang ditawarkan oleh POLTERA
- 3.meningkatkan penyebaran demografis organisasi bisnis yang mengikuti program yang ditawarkan oleh POLTERA
- 4.meningkatkan pendapatan POLTERA yang bersumber dari luar uang kuliah tunggal.

## **S2. Pengembangan Pusat Bisnis.**

### **Latar Belakang**

Sebagian besar biaya operasional untuk membiayai kegiatan POLTERA masih bertumpu pada pendapatan yang berasal dari uang kuliah tunggal mahasiswa, dan meningkatnya biaya operasional menyebabkan margin surplus anggaran menjadi sangat terbatas. Dilain pihak, alternatif untuk menaikkan biaya kuliah juga merupakan alternatif yang sulit dilakukan mengingat kapasitas dan kemampuan masyarakat yang masih sangat terbatas. Berdasarkan pertimbangan tersebut, POLTERA perlu melakukan langkah yang cepat dan tepat untuk mengantisipasinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan suatu Business Centre sebagai alternatif penggali sumber pendapatan untuk menutup biaya operasional serta menjaga keberlangsungan POLTERA.

### **Rational**

Dengan mengembangkan Business Centre, maka diharapkan pendapatan POLTERA akan meningkat, khususnya pendapatan yang berasal dari luar uang kuliah tunggal mahasiswa. Dengan meningkatnya pendapatan ini, maka diharapkan surplus anggaran dapat ditingkatkan dan kesejahteraan para pegawai juga dapat ditingkatkan.

### **Tujuan**

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat :

- Meningkatkan kapasitas sarana – prasarana serta sumber daya POLTERA untuk melaksanakan kegiatan yang menghasilkan pendapatan
- Mengembangkan berbagai macam produk yang mendatangkan pendapatan bagi POLTERA
- Meningkatkan pendapatan POLTERA yang bersumber dari luar biaya kuliah mahasiswa

### **Mekanisme Dan Rancangan**

- 1.Mengembangkan unit Business Centre dan sistem pelaksanaan kegiatannya.
- 2.Melaksanakan kegiatan dengan melakukan penjualan berbagai produk yang mendatangkan pendapatan.
- 3.Melaksanakan training Enterpreunership dikalangan pegawai
- 4.Menciptakan produk yang bisa dijual kepada masyarakat, khususnya kepada organisasi bisnis dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 5.Melakukan hubungan dengan organisasi bisnis untuk mengidentifikasi kebutuhan (needs analysis).

## **6.PENINGKATAN EFISIENSI & PRODUKTIVITAS**

### **E1. Peningkatan Kualitas Input**

#### **Latar Belakang**

Menurunnya jumlah pendaftar/pemilih pada jurusan Bangunan Kapal dan jurusan Teknik Mesin Alat Berat menyebabkan rendahnya tingkat keketatan persaingan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Hal ini berakibat rendahnya kualitas mahasiswa baru yang diterima. Disamping itu, asal SMU dari pendaftar juga berasal dari SMU yang rendah kualitasnya dan kurangnya penyebaran demografi calon mahasiswa baru.

### **Rational**

Dengan meningkatkan kualitas input dan penyebaran demografi yang lebih luas dan merata, diharapkan tingkat efisiensi pengajaran dan angka produktifitas lulusan dapat lebih meningkat dan mampu mencapai visi dan misi POLTERA Madura agar menjadi perguruan tinggi berdaya saing global.

### **Tujuan**

Meningkatkan kualitas Input, meningkatkan jumlah pendaftar yang bisa memperbaiki angka keketatan persaingan dan pada akhirnya mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas POLTERA Madura.

### **Mekanisme Dan Rancangan**

1. Ekstensifikasi promosi
2. Malaksanakan lomba atau invitasi bagi SMU/SMK
3. Menjalin kerjasama dengan SMU/SMK unggulan

## **E2. Peningkatan Kompetensi Dosen**

### **Latar Belakang**

Adanya umpan balik dari mahasiswa tentang kualitas pelayanan dosen yang dapat menghambat masa studi mahasiswa, maupun proses akademik dilingkungan POLTERA, maka diperlukan identifikasi kompetensi dosen, melakukan kajian tentang bagaimana layanan dosen baik kepada mahasiswa maupun dalam melakukan tugas akademik lain dan sistem penilaian kinerja dosen serta memberikan training kepada dosen agar lebih kompeten dan dapat meningkatkan kariernya

### **Rational**

Dengan dilakukan kegiatan tersebut di atas, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dosen baik dalam memberikan layanan dengan lebih baik maupun proses akademik dilingkungan POLTERA yang pada akhirnya akan meningkatkan karier dosen yang bersangkutan.

### **Tujuan**

Peningkatan kualitas layanan dosen dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan dosen kepada mahasiswa secara langsung maupun mempercepat/meningkatkan kualitas layanan POLTERA kepada mahasiswa

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Identifikasi kompetensi dosen.
2. Sistem perencanaan dan pengembangan SDM
3. Training pengembangan karier.
4. Meningkatkan Kompetensi Dosen

## **E3. Peningkatan Sistem Evaluasi Akademik**

### **Latar Belakang**

Sistem evaluasi akademik meliputi sistem penilaian pada matakuliah yang dilakukan oleh dosen maupun sistem evaluasi kinerja akademik mahasiswa yang dilakukan oleh POLTERA. Berdasarkan hasil penilaian mata kuliah dan kinerja pada kartu hasil studi, ternyata rentang nilai yang diperoleh masih cukup tinggi. Demikian juga masih terdapat adanya beberapa dosen yang masih melakukan



penilaian yang tidak sesuai dengan ketentuan pada buku pedoman, misalkan penilaian hanya pada saat UTS dan UAS saja tanpa melakukan continuous assessment. Dilain pihak, evaluasi masa studi mahasiswa yang dilakukan secara bertahap oleh POLTERA masih belum bisa dijalankan dengan baik karena banyak keputusan yang kurang didukung oleh informasi akurat tentang status mahasiswa (cuti, tidak mendaftar ulang, dsb.)

### **Rational**

Dengan melakukan penilaian secara baik dan benar serta menerapkan prinsip continuous assessment, maka kinerja mahasiswa tidak hanya tergantung pada saat menjalani UTS dan UAS saja. Kinerja mahasiswa dalam suatu mata kuliah tertentu dapat dilihat secara utuh selama dia mengikuti proses perkuliahan selama satu semester. Demikian juga, dengan adanya informasi yang akurat yang didukung oleh decision support system akan menghasilkan keputusan yang tepat dalam proses evaluasi masa studi mahasiswa.\

### **Tujuan**

Dengan menerapkan prinsip continuous assessment, maka mahasiswa akan memperoleh penilaian yang wajar sesuai aktivitasnya dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dosen juga mampu memberikan nilai yang seobyektif mungkin. Diharapkan dengan menerapkan sistem penilaian ini, maka nilai yang dicapai oleh mahasiswa juga akan meningkat lebih baik. Disamping itu, dengan tersedianya informasi yang akurat tentang status mahasiswa, maka proses evaluasi masa studi mahasiswa dapat dilakukan dengan lancar dan keputusan yang dihasilkan juga lebih akurat.

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Pengembangan konsep continuous assessment oleh tim QA
2. Pengembangan decision support system yang mendukung proses evaluasi masa studi
3. Training tentang continuous assessment untuk seluruh staf POLTERA

## BAB 3

### Indikator Kinerja

Jenis	No	Indicators	Baseline	Mid	Target
<b>Input</b>	1	Jumlah Pendaftar	0	950	1000
	2	Toefl Pendaftar	0	325	350
	3	UAN	0	6	6.5
	4	Nilai Test Masuk	0	32	35
	5	Asal Pendaftar	0	GK = 80 % Jatim = 20 %	GK = 70% Jatim = 25% Ind, Tim, Teng = 5 %
<b>Proses</b>	6	Kehadiran mahasiswa	0	85 %	90 %
	7	Kehadiran dosen	0	92.5 %	95 %
	8	IP Semester	0	2.65	2.70
	9	Rasio bahan pustaka terhadap jumlah mahasiswa	0	1:6	1:5
	10	Rasio sarana – prasarana terhadap jumlah mahasiswa	0	1:3	1:2
	11	Skor penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM	0	3.55	3.6
<b>Output</b>	12	Masa Tunggu Lulusan	0	6 bln	5 bln
	13	Gaji Pertama Yang Diperoleh	0	800 rb	900 rb
	14	Lulusan dng TOEFL	0	375	400
	15	Lulusan dng sertifikasi kompetensi	0	1 %	2 %
	16	Lulusan yang berwirausaha	0	7.5 %	10 %
	17	Industri yang memanfaatkan PCC	0	45	50
	18	Kesesuaian Pekerjaan Lulusan	0	30 %	40 %
	19	IPK Lulusan	0	3.1	3.25